

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah tipe *Problem With Contradictory Information* (PWCI) Berdasarkan gender adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki (AF) yang mampu menyelesaikan soal tipe *Problem With Contradictory Information* (PWCI), mampu memenuhi 4 tahap indikator kemampuan berpikir kritis, yaitu tahap interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Subjek dalam menyelesaikan permasalahan hanya menuliskan fakta dan informasi secara ringkas yang di anggap penting saja.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa perempuan (AZ) yang mampu menyelesaikan masalah tipe *Problem With Contradictory Information* (PWCI), mampu memenuhi semua prasyarat, yaitu indikator interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Subjek saat menuntaskan permasalahan, menjelaskan informasi dan fakta dengan penjelasan yang lengkap, jelas, dan teliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu membentuk serangkaian pengetahuan mengenai konsepsi tingkat berpikir kritis untuk menyelesaikan soal tipe *Problem With Contradictory Information* (PWCI) atau soal dengan informasi yang salah/kontradiksi berdasarkan gender.

2. Saran Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa didorong untuk aktif berlatih pemecahan masalah atau soal untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan untuk lebih teliti dalam mengerjakan soal karena terdapat banyak jenis soal dalam matematika terutama soal dengan tipe *Problem With Contradictory* (PWCI) karena soal tipe PWCI ini akan mengecoh siswa dalam proses pengerjaannya. Dengan adanya soal PWCI ini, diharapkan siswa lebih teliti dan lebih berhati-hati dalam mengerjakan soal, agar senantiasa siswa lebih cenderung berpikir kritis.

b. Bagi Guru

Disarankan bagi guru untuk menggunakan hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah tipe *Problem With Contraictory Information* (PWCI) berdasarkan gender sebagai acuan untuk melatih siswa dalam menyelesaikan soal tipe PWCI/soal dengan informasi yang salah, agar siswa lebih cenderung berpikir kritis.

c. Bagi Peneliti

Harapan kedepan penelitian ini turut memberikan sumbangsih pengalaman dalam pengembangan karya tulis serta sebagai masukan untuk membekali peneliti saat terjun dalam dunia pendidikan. Peneliti lain didorong untuk mempertimbangkan penelitian ini sebagai bahan literasi rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat direalisasikan menjadi program pembelajaran matematika di sekolah bukan hanya terbatas saat penelitian. Sehingga membantu meningkatkan kemampuan siswa serta membuat siswa berprestasi dalam bidang akademik terutama pada pembelajaran matematika.